

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan I 2021

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan I 2021 sebesar 245,82% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2020 sebesar 256,21%. Penurunan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp 20,85 T atau sebesar 5,97%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 702 M
 - ✓ Penurunan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp 19 T
 - ✓ Penurunan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp 1,15 T
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 2,72 T atau sebesar 1,99% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar dibandingkan Arus Kas Masuk.

Jumlah Arus Kas Keluar turun sebesar Rp 2,02 T yang didominasi oleh :

 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp 408 M
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp 147 M
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp 6,96 T
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp 3,61 T
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp 1,07 T

Jumlah Arus Kas Masuk naik sebesar Rp 703 M yang berasal antara lain dari :

 - ✓ Kenaikan Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp 196 M
 - ✓ Kenaikan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi *Derivatif* sebesar Rp 507 M
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,70% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,30%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan I 2021 berasal dari CASA sebesar 59,48% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	16,70%
Tabungan	42,79%
CASA	59,48%
Deposito	40,52%
Total	100%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan I 2021 sebesar 235,21% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2020 sebesar 241,02%. Penurunan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp 31,65 T atau sebesar 8,49%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 1,16 T
 - ✓ Penurunan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp 21,63 T
 - ✓ Penurunan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp 8,62 T
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 9,64 T atau sebesar 6,23% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar dibandingkan Arus Kas Masuk.
Jumlah Arus Kas Keluar turun sebesar Rp 9,48 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp 568 M
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp 226 M
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp 13,03 T
 - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp 3,61 T
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp 733 MJumlah Arus Kas Masuk naik sebesar Rp 161 M yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Kenaikan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi *Derivatif* sebesar Rp 507 M
 - ✓ Penurunan Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp 346 M
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,57% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,43%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan I 2021 berasal dari CASA sebesar 58,91% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	16,61%
Tabungan	42,30%
CASA	58,91%
Deposito	41,09%
Total	100%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan I 2021

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		82 hari		85 hari		82 hari		85 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		328,519,791		349,372,491		341,078,608		372,726,737
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	549,486,020	31,119,674	544,386,713	30,858,659	559,743,984	31,920,350	568,154,152	32,714,220
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	476,578,555	23,828,928	471,600,254	23,580,013	481,080,969	24,054,048	482,023,913	24,101,196
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	72,907,465	7,290,747	72,786,458	7,278,646	78,663,015	7,866,302	86,130,239	8,613,024
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	308,155,380	97,980,848	335,429,046	104,945,281	332,032,834	108,569,820	376,685,586	121,600,390
	a. Simpanan operasional	127,711,081	26,899,537	146,374,058	32,178,122	132,056,305	27,964,423	157,558,095	34,935,125
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	179,491,898	70,128,910	188,800,254	72,512,425	199,024,128	79,652,996	218,872,757	86,410,530
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	952,401	952,401	254,734	254,734	952,401	952,401	254,734	254,734
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	16,734,454	4,293,597	3,442,266	679,508	16,734,454	4,293,597	3,442,266	679,508
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	254,895,809	25,764,832	251,636,452	24,691,164	256,184,856	25,937,157	253,449,597	25,204,375
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	15,073,751	15,073,751	14,484,582	14,484,582	15,073,751	15,073,751	14,484,582	14,484,582
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	133,787,605	6,745,875	134,688,212	6,792,125	135,013,051	6,916,292	136,210,550	7,084,828
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	105,246,646	3,157,399	102,112,578	3,063,377	105,310,248	3,159,307	102,185,052	3,065,552
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	787,807	787,807	351,080	351,080	787,807	787,807	569,413	569,413
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		159,158,952		161,174,612		170,720,924		180,198,492
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	117,706	-	21,715	-	117,706	-	21,715	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	13,905,038	6,952,763	13,511,923	6,756,222	14,257,786	7,136,570	14,616,750	7,482,973
10	Arus kas masuk lainnya	18,564,439	18,564,439	18,057,696	18,057,696	18,585,771	18,575,105	18,078,713	18,068,204
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		25,517,202		24,813,918		25,711,675		25,551,177
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12	TOTAL HQLA		328,519,791		349,372,491		341,078,608		372,726,737
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		133,641,750		136,360,694		145,009,250		154,647,315
14	LCR (%)		245.82%		256.21%		235.21%		241.02%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.